Abstract

Hypertension is a chronic disease commonly experienced by the elderly and can cause psychological impacts in the form of anxiety. The longer an elderly person suffers from hypertension, the greater the risk of developing anxiety due to concerns about disease complications, long-term treatment, and changes in physical and social conditions. Based on preliminary data in Pentadio Timur Village, most elderly people with hypertension reported frequent anxiety regarding their health condition. This study aims to determine the relationship between the duration of hypertension and anxiety levels in the elderly in Pentadio Timur Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. This study used a quantitative method with an observational analytical cross-sectional design. The study sample consisted of 68 respondents selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted using an observation sheet regarding duration of hypertension and the Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS) questionnaire. Data analysis used the Chi-Square test with a significance level of α = 0.05. The results showed that the majority of respondents had hypertension for >10 years (26 respondents (38.2%), and the majority experienced mild anxiety (38 respondents (55.9%). The Chi-Square test results yielded a p-value <0.000 (p<0.05), indicating a significant relationship between duration of hypertension and anxiety levels in the elderly. The longer an elderly person suffers from hypertension, the higher their anxiety levels tend to be. The conclusion of this study is that there is a relationship between duration of hypertension and anxiety levels in the elderly in Pentadio Timur Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency.

Keywords: *hypertension, anxiety, elderly, duration of hypertension*

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang banyak dialami lansia dan dapat menimbulkan dampak psikologis berupa kecemasan. Semakin lama lansia menderita hipertensi, maka semakin besar risiko munculnya kecemasan akibat kekhawatiran terhadap komplikasi penyakit, pengobatan jangka panjang, serta perubahan kondisi fisik dan sosial. Berdasarkan data awal di Desa Pentadio Timur, sebagian besar lansia penderita hipertensi mengaku sering merasa cemas terkait kondisi kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada lansia di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 68 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi lama menderita hipertensi dan kuesioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (ZSAS). Analisis data menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan α = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami hipertensi >10 tahun sebanyak 26 responden (38,2%) dan sebagian besar mengalami kecemasan ringan sebanyak 38 responden (55,9%). Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai p-value <0,000 (p<0,05), yang berarti terdapat hubungan signifikan antara lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada lansia. Semakin lama lansia menderita hipertensi, maka tingkat kecemasan cenderung semakin meningkat. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan pada lansia di Desa Pentadio Timur Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

Kata kunci: hipertensi, kecemasan, lansia, lama menderita hipertensi.